

STRATEGI GURU DALAM MEMOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA HINDU PADA SISWA KELAS IV DI SD NEGERI 3 KEROBOKAN KELOD, KUTA UTARA, KABUPATEN BADUNG

I Made Rai Ari Setiawan

Program Studi Pendidikan Agama Hindu, Fakultas Dharma Acarya, Universitas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar

Email:

Keywords

strategi guru, motivasi belajar, Pendidikan Agama Hindu, sekolah dasar.

Abstract

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan strategi guru dalam memotivasi belajar Pendidikan Agama Hindu, kendala yang dihadapi guru, serta upaya yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Kerobokan Kelod, Kuta Utara, Kabupaten Badung. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Hindu, wali kelas IV, dan siswa kelas IV yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian dianalisis melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Validitas data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam memotivasi belajar dilakukan melalui pendekatan personal, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, serta pemberian penghargaan kepada siswa. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya minat belajar sebagian siswa, perbedaan karakteristik siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya sarana pendukung, dan pengaruh lingkungan keluarga. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kendala tersebut yaitu melalui pendekatan individual, kerja sama antar guru, evaluasi rutin, penggunaan ice breaking, pemberian motivasi dan penghargaan, serta dukungan sekolah melalui penyediaan fasilitas pembelajaran. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang kreatif dan berpusat pada siswa mampu meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Hindu.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sarana penting dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas, baik dari aspek intelektual, moral, maupun spiritual. Dalam sistem pendidikan nasional, Pendidikan Agama Hindu memiliki peran penting dalam membentuk karakter peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai tattwa, susila, dan

upacara. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh strategi yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan peserta didik. Siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi cenderung lebih aktif dan mampu mencapai hasil belajar yang optimal. Namun, dalam praktiknya masih ditemukan siswa yang kurang antusias mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Hindu. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti metode pembelajaran yang monoton, keterbatasan media pembelajaran, dan perbedaan karakteristik siswa.

Guru sebagai fasilitator dan motivator memiliki peran penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam memotivasi belajar Pendidikan Agama Hindu, mengidentifikasi kendala yang dihadapi, serta mengkaji upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri 3 Kerobokan Kelod.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Lokasi penelitian adalah SD Negeri 3 Kerobokan Kelod, Kuta Utara, Kabupaten Badung. Informan penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Hindu, wali kelas IV, dan siswa kelas IV yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Strategi Guru dalam Memotivasi Belajar Pendidikan Agama Hindu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Strategi tersebut meliputi pendekatan personal kepada siswa, penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi, tanya jawab, permainan edukatif, dan demonstrasi, serta pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi.

Selain itu, guru juga memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif dan berprestasi sebagai bentuk penguatan positif. Strategi tersebut mampu meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan.

3.2 Kendala yang Dihadapi Guru

Kendala yang dihadapi guru dalam memotivasi belajar siswa terdiri atas faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya minat belajar sebagian siswa, perbedaan karakteristik dan kemampuan siswa, serta kurangnya konsentrasi saat pembelajaran berlangsung.

Sementara itu, faktor eksternal meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya sarana dan prasarana pendukung, pengaruh lingkungan keluarga, serta penggunaan gadget yang berlebihan oleh siswa.

3.3 Upaya Guru dalam Mengatasi Kendala

Berbagai upaya dilakukan guru untuk mengatasi hambatan tersebut, antara lain melalui pendekatan individual kepada siswa, kerja sama dengan wali kelas dan orang tua, penggunaan ice breaking dalam pembelajaran, pemberian motivasi dan penghargaan, serta pelaksanaan evaluasi secara rutin.

Sekolah juga memberikan dukungan melalui penyediaan fasilitas pembelajaran dan pelaksanaan workshop untuk meningkatkan kompetensi guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif.

4. KESIMPULAN

Strategi guru dalam memotivasi belajar Pendidikan Agama Hindu pada siswa kelas IV di SD Negeri 3 Kerobokan Kelod dilakukan melalui pendekatan personal, penggunaan metode pembelajaran yang variatif, pemanfaatan media pembelajaran berbasis teknologi, dan pemberian penghargaan kepada siswa. Kendala yang dihadapi meliputi rendahnya minat belajar siswa, perbedaan karakteristik siswa, keterbatasan waktu pembelajaran, kurangnya sarana pendukung, dan pengaruh lingkungan keluarga. Upaya yang dilakukan guru meliputi pendekatan individual, kerja sama dengan berbagai pihak, penggunaan ice breaking, pemberian motivasi dan penghargaan, serta dukungan sekolah dalam penyediaan fasilitas pembelajaran. Strategi yang kreatif, inovatif, dan berpusat pada siswa terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Hindu.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2011). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Maslow, A. H. (1943). *A Theory of Human Motivation*. *Psychological Review*.
- Rogers, C. R. (1969). *Freedom to Learn*. Columbus: Charles E. Merrill.
- Sanjaya, W. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Uno, H. B. (2009). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.